

**IMPLEMENTASI METODE IMLA' PADA KEMAMPUAN
MENULIS ARAB MATA PELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V
MIN 6 LAMPUNG UTARA**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

SRI YULI ASTUTI

NPM. 1611100335

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2020**

**IMPLEMENTASI METODE IMLA' PADA KEMAMPUAN
MENULIS ARAB MATA PELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V
MIN 6 LAMPUNG UTARA**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

SRI YULI ASTUTI

NPM. 1611100335

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M. Ag.

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2020 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE IMLA' PADA KEMAMPUAN MENULIS ARAB MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MIN 6 LAMPUNG UTARA

Oleh :

Sri Yuli Astuti

Penelitian ini melatar belakangi penelitian kemampuan menulis arab dengan menggunakan metode imla'. Menulis merupakan tingkat kemampuan yang berpotensi tinggi diantara empat kopetensi lainnya, oleh karnanya metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan menulis arab. Metode Imla' adalah sebuah metode pengajaran menulis bahasa Arab, yang dimana dapat membuat peserta didik untuk menguasai dan terampil dalam mempraktikkan penulisan arab. Imla' merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis arab peserta didik dengan baik dan benar sesuai dengan rumusan masalah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode imla' pada kemampuan menulis arab mata pelajaran Alquran hadits kelas V MIN 6 Lampung Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode imla' pada proses pembelajaran yang dilakukan di MIN 6 Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana pengimplementasian guru kelas V dalam penggunaan metode imla' pada mata pelajaran Alquran hadits yang melibatkan guru kelas V MIN 6 Lampung Utara sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi secara Online melalui Grup via WhatsApp. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi penggunaan metode imla' pada mata pelajaran Alquran hadits kelas V MIN 6 Lampung Utara menunjukkan bahwa penerapan metode imla' pada mata pelajaran Alquran hadits guru menggunakan metode imla' Almandhur. Dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik 20 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas hal ini dapat dikatan peserta didik memiliki peneingkatan dalam menulis arab. Maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasi metode imla' pada kemampuan menulis arab mata pelajaran Alquran hadits terbukti efektif dan cukup maksimal dapat membantu peserta didik tidak hanya mendengar dan memahami Alquran dan hadits saja namun dapat menulis, membaca, memahami dan mendengar tulisan arab Alquran dengan baik dan benar pada mata pelajaran Alquran Hadits di MIN 6 Lampung Utara.

Kata Kunci : *Metode Imla, Menulis Arab, Mata Pelajaran Alquran Hadits*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MULTIMEDIA BERBASIS IT DENGAN APIKASI ZOOM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGRI 1 SUKOHARJO PRINGSEWU

**Nama : Bayu Anggoro
NPM : 1611010135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001**

Pembimbing II

**Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I
NIDN. 2005117603**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmín Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE IMLA' PADA KEMAMPUAN MENULIS ARAB MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V MIN 6 LAMPUNG UTARA"** disusun oleh **SRI YULI ASTUTI, NPM: 161110035** Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah diujikan dalam sidang munaqasyah dalam jaring aplikasi Google Meet pada Hari/Tanggal : Rabu, 30 Desember 2020, Pukul/08.00-10.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Deri Firmansyah, M.Pd

Pembahas Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Nurva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

(QS. Al-Baqarah : 151)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, hidayah dan pertolongannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan usaha, tekad, semangat, dan doa yang selalu teriringi. Sebagai ungkapan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua Orangtua ku tercinta (Bapak Kasmat dan Ibu Siti Mulyani) yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tak pernah lelah mendoakan dan membimbingku, mengajarkan dan beriku motivasi baik moral maupun spiritual. Kini hanya mampu kugantikan dengan sebuah karya ku yang penuh dengan perjuangan, karna tak sepele katapun mampu terucap atas restu dan do'amu, sehingga peneliti ini mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak ku tercinta Nurhayati, Neni Parlana, Endang Sri Pujianti, Karina Dwi Yanti, S.Pd. Dita Susi Lestari, Amd. Keb. yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberiku pengalaman dalam proses menuntut ilmu.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sri Yuli Astuti, lahir pada tanggal 26 juni 1998 di desa Karang Rejo Kecamatan Sungkai Selatan, Lampung Utara. Anak terakhir dari 5 bersaudara, buah cinta dari ayahanda Kasmal dengan Ibunda Siti Mulyani. Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di TK Nurul Umah Ketapang pada tahun 2004 kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD N 02 Ketapang lulus pada tahun 2010, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Ketapang lulus tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Hangtuah Prokimal Kotabumi lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwotani Lampung Selatan, pada bulan juli 2019. Pada bulan september 2019 peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya kepada peneliti ini, sehingga skripsi dapat diselesaikan seperti apa yang telah diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Peneliti Menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak akan berjalan dan terwujud tanpa sebuah dukungan, bimbingan, dan dorongan semangat dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti pada kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Moh. Mukri, M.Ag, Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag Selaku Pembimbing I, dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I Selaku Pembimbing II, terimakasih atas waktu, fikiran dan kesabaran beserta pengorbananya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
7. Sahabat-sahabat seperjuangan ku dan terkasih yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi, semoga Allah memberikan kelancaran skripsi mereka dan mewujudkan cita-cita mereka..
8. Sahabat-sahabat Seperjuanganku angkatan 2016 Fakultas tarbiyah dan Keguruan jurusan PGMI kelas G UIN Raden Intan Lampung yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MIN 6 Lampung Utara, Guru/Staf yang sudah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi, dan menimba berbagai ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa pada penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saran hingga kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya, semoga karya tulis skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dapat memberikan hal yang positif bagi perkembangan sebuah ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2020

Peneliti

SRI YULI ASTUTI
NPM. 1611100335

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Metode Imla'	11
1. Pengertian Metode Imla'	11
2. Langkah-Langkah Metode Imla'	14
3. Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Dalam Pembeajaran Imla'	17
4. Tujuan Mempelajari Imla'	18
5. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembelajaran Imla'	19
B. Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab	20
1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab	20
2. Indikator Penulisan Arab	23
3. Cara Menulis Huruf Arab	24
C. Mata Pelajaran Al-Quran hadits MI.....	25
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	25
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran hadits di MI	26
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI	26
4. Materi pembelajaran Al-Quran Hadits di MI	27
D. Kajian Relavan	29
E. Kerangka Berfikir	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	33
1. Pengertian Dan Jenis Penelitian	33
2. Sumber Data	34
B. Tempat Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik analisis Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Pemaparan Data dan Analisis Data.....	48
1. Observasi.....	48
2. Wawancara	73
3. Dokumentasi	121
B. Pembahasan Hasil Penelitian	122
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN
LAMPIRAN RPP
LAMPIRAN KURIKULUM ALQURAN HADITS
LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA
LAMPIRAN INSTRUMEN OBSERVASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 KI, KD Mata Pelajaran Alquran Hadits MI Kelas V	27
Tabel 2 Kisi- Kisi Instrumen Observasi	37
Tabel 3 Kerangka Wawancara Keterampilan Menulis Arab Dengan Pendidik.....	40
Tabel 4 Kerangka Wawancara Penggunaan Metode Imla'	42
Tabel 5 Kerangka Wawancara Keterampilan Menulis Arab Dengan Peserta Didik	43
Tabel 6 Kerangka Wawancara Penggunaan Metode Imla Dengan Peseserta Didik	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Prapenelitian	130
Gambar 2 Foto Ketika Pendidik Mengirimkan Materi Dan Tugas Pembelajaran Saat Jam Pelajaran Alquran Hadits	139
Gambar 3 Foto Ketika Peserta Didik Menulis Dan Mengerjakan Tugas Dari Pendidik	139
Gambar 4 Foto Wawancara Dengan Pendidik Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara.....	140
Gambar 5 Foto dengan Kepala Sekolah	141
Gambar 6 Foto Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V MIN 6 Lampung Utara.....	142



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Pra Penelitian.....	130
Lampiran 3 Dokumentasi Pra Penelitian	131
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Penelitian	135
Lampiran 4 Instrumen Observasi Penelitian	138
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	141
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	151
Lampiran 9 Daftar Nilai Akhir Semester Penelitian	158
Lampiran 10 Surat Balasan Pra Penelitian di MIN 6 Lampung Utara.....	159
Lampiran 11 Surat Balasan Pra Penelitian MIN 6 Lampung Utara.....	160
Lampiran 12 Nota Dinas Pembimbing 1.....	161
Lampiran 13 Nota Dinas Pembimbing 2	162
Lampiran 14 Surat Keterangan Refrensi.....	163



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses perubahan sikap maupun taingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam mendewasakan manusia dengan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Maka, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pada umumnya pendidikan ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan, yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.

Pengertian Pendidikan seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat berperan untuk mengembangkan dan membentuk nilai-nilai moral

¹Febry Fahreza, Rabiatul Rahma, "Peningkatan Ketrampilan Sosial Melalui Metode Role Playing Playing Pembelajaran IPS di KElas IV SD N Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat". *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 5 No. 1 (Februari 2018), h. 79

seseorang.² Seperti ayat di bawah ini tentang mereka yang beriman dan berilmu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ” (Q.S AlMujadillah:11)³

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam pendidikan belajar bisa didapatkan secara formal dan non formal. Pendidikan formal bisa didapatkan seseorang seperti lembaga pendidikan mulai dari yang dasar hingga pendidikan tertinggi, yang dimaksud lembaga pendidikan dasar yakni, Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).⁴ Belajar adalah proses aktivitas otak dalam menerima informasi, menyerap dan menuangkan kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap dan prilaku. Dengan tersebut maka pentingnya ada pendidikan untuk sebuah pembelajaran manusia yang dimana akan bergna bagi dirinya,

²Kusuma Cahaya Guntur, “Refleksi Model Pendidikan dan Tantangannya Masa Kini. Tadris” : *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol. 02 No. 1 (Januari 2017), h. 11

³Tim Penulis Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (PT Bekasi: Citra Mulia Agung, 2017)

⁴Irfianti Syofnida, “Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips di Madrasah Ibtidaiyah”. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Terampil Jurnal. Volume 2 No. 3* (Oktober 2015), h. 151

bangsa dan negara. Maka perlu adanya pembelajaran atau pendidikan yang di harus di terapkan sejak dini atau dasar yakni Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran yang ada pada Sekolah Dasar yakni, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islma, AlQuran Hadist, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan.

Belajar adalah proses perkembangan hidup dimana aktivitas otak dalam rangka menerima informasi, menyerapnya dan juga menuangkannya kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap atau perilaku. Belajar merupakan sebuah proses dasar dari perkembangan hidup seorang manusia, maka dengan belajar manusia akan melakukan perubahan-perubahan yang kualitatif sehingga tingkah lakunya dapat berkembang. Dengan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya sekedar pengalaman, namun belajar adalah suatu proses.⁵

Alquran merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman dalam menetapkan dasar segala hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan antara hamba dengan sesama. Alquran juga merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan utama selain itu adalah sunah. Belajar Alquran tidak hanya ditempat melalui belajar mandiri melainkan memerlukan guru, belajar membaca dan menulis bisa dilakukan secara mandiri melainkan mandiri belum tentu mengetahui

⁵Hidayah Nurul, Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 3

kedudukan masing-masing huruf.⁶ Kita sebagai umat islam diwajibkan untuk selalu mempelajari, memahami, membaca serta menulis Al-Quaran dengan baik dan benar. Seperti yang terdapat pada ayat dibawah ini:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (Q.S. Albaqarah ayat 2: 151)⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa dengan adanya perintah dalam surah Alquran kita dapat menuntut siswa untuk lebih giat kembali dalam mempelajari, memahami, membaca dan menulis ayat suci Alquran dengan benar dan baik. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu, yaitu mata pelajaran Alquran hadits. Mata pelajaran Alquran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah, bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Alquran dan hadist, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadist.

⁶Jamhuri M, “Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari”. *Jurnal A-murabbi Volume*. 1 No. 2 (September 2016), h. 202

⁷Tim Penulis Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (PT Bekasi: Citra Mulia Agung, 2017)

Dengan demikian pembelajaran Alquran hadits sangat penting untuk diterapkan yang dimana memiliki dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai keimanannya kepada Allah, malaikatNya, kitabNya, rasulNya, serta qada dan qadar. Hal ini sangatlah penting untuk di terapkan dikehidupan sehari-hari kepada peserta didik yang dimana juga dapat mempunyai fungsi sebagai rangka menghindari hal-hal yang negatif dalam kehidupan sehari-hari dan seterusnya dalam era globalisasi yang semakin kritis melanda bangsa dan negara kita.⁸

Dalam menerapkan pembelajaran Alquran hadits tentu perlu adanya kreativitas guru untuk menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik agar lebih aktif dan tekun dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan pendidik dengan menggunakan berbagai metode. Dalam memilih metode pembelajaran, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh pendidik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor adalah yang berhubungan dengan keadaan siswa, baik bersifat fisik, seperti kesehatan, dan kebutuhan jasmani, juga bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya pikir, perhatian dan sebagainya. Sedangkan, faktor ekstern adalah yang berhubungan dengan keadaan

⁸Abas Munir, Isnawat. "Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Studi Kualitatif Naturalistik di MA N 01 Kota Bekasi" *Jurnal Turats Vol. 11 No. 2* (November 2015), h. 88

diluar peserta didik seperti kurikulum, sarana prasarana, sistem administrasi, pendidik serta faktor mengajar.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey di MIN 6 Lampung Utara pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 08.00 WIB, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran hadits yang bernama Ibu Lilis mengungkapkan bahwa ibu guru telah menggunakan metode imla' pada kelas tinggi, maka mendapat gambaran bahwa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Alquran hadits didalam ruang kelas V proses belajar mengajar mata pelajaran Alquran hadits di MIN 6 Lampung Utara selalu berjalan dengan baik dengan jadwal yang sudah tersedia dan ditentukan. Menurut ibu lilis dalam pembelajaran Alquran hadits metode imla' sangat bagus digunakan yang dimana dapat melatih peserta didik untuk lebih terampil dalam menulis arab dengan baik dan benar.”¹⁰

Metode Imla' adalah metode pengajaran menulis bahasa Arab, yang dimana dapat membuat peserta didik untuk menguasai dan terampil, dalam mempraktikkan penulisan arab dengan baik. Dalam implikasi pembelajarannya, pendidik membacakan teks bahasa arab yang dimana menuruh peserta didik untuk menulis dibuku tulis apa yang telah pendidik bacakan (mendikte). Metode imla' terdiri dari tiga macam yakni: Imla' Manqul, Imla' Almandzur, Imla' Alikhtiyari. Pada kali ini metode imla yang fokus akan digunakan yakni Imla' Mandzur yang berarti bahwa

⁹Rohman Syaifur. “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah”. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 4 No. 1* (Juni 2017), h. 53

¹⁰Lilis Fatmawati, wawancara dengan peneliti, MIN 6 Lampung Utara, Pada tanggal 10 Juli 2019

metode ketika seorang pendidik membahas sebuah teks ringkas dengan murid, menjelaskan, dan melatih membacanya kemudian meminta peserta didik untuk menutup teks, kemudian proses dikte dilakukan.¹¹

Dengan adanya metode Imla' atau mendikte dapat membuat peserta didik untuk melatih lebih pintar dan giat kembali dalam menulis Arab dengan tersebut peserta didik dapat mengerti untuk membaca kitab suci Alquran, hadist dan terjemahan lainnya. Dengan tersebut dapat dilihat bahwa kelebihan pada metode imla juga dapat membuat peserta didik untuk lebih menghindari kesalahan dalam menulis arab dan melatih peserta didik lebih terampilan dalam menulis arab.¹² Mata pelajaran Alquran hadits adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada madrasah yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan secara produktif dan reseptif¹³.

Dari teori di atas dapat diperkuat dari penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Hajrah dalam yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo*" dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran

¹¹Hafidz Muhammad, *Imla' Aplikatif*, (Jombang: PT Gramedia, 2017), h. 1

¹²Munijah Ma'arifatul, *Kaidah-kaidah Imla'*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), h. 25

¹³Putri Nurrohmah wakhidati, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal Of Arabic Education and Literature*. Vol. 1 No. 1(Oktober 2017), h. 12.

dengan menggunakan metode imla dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis arab itu sangat baik.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode imla' perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan, mata pelajaran yang berbeda, kelas yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits sangat penting dan tidak akan terlepas dari membaca, menulis arab maka sangat penting untuk peserta didik, terus berlatih dan menunjang keberhasilan kemampuan menulis arab. Dengan demikian deskripsi di atas peneliti mencoba untuk meneliti proses belajar mengajar pada pembelajaran Alquran hadits dengan metode Imla' kelas V MIN 6 Lampung Utara karena berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik dalam sebuah penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara"

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah pada penelitian ini, yaitu:

¹⁴ Hajrah, "Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo". (Skripsi Parepare, Fakultas Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare 2018)

1. Peneliti terfokus kepada penerapan metode *Imla'* dan penyampaian pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas V MIN 6 Lampung Utara
2. Peneliti terfokus pada respon peserta didik dalam menerima pembelajaran Alquran haidts dari pendidik pada proses kegiatan pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Metode Imla’ Terhadap Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan implementasi metode imla’ pada kemampuan menulis arab mata pelajaran al-quran hadits kelas V MIN 6 Lampung Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengetahui implementasi pendidikan dan akan menambahnya wawasan tentang pembelajaran Al-Qur’an Hadist yang ada dipendidikan khusus nya pendidikan Islami.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai usulan yang dapat membangun, dan menerapkan agar meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, bagi para pendidik, peserta didik yang ada di dalamnya serta pemerintahan secara umum.
- b. Sebagai solusi terhadap masalah yang ada di dalam lembaga pendidikan dan dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan yang ada.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Berguna sebagai referensi dalam ilmu pendidikan yang dapat menambah lebih wawasan



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Imla'

1. Pengertian Metode Imla'

Metode adalah teknik atau cara menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. dengan kata lain metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.¹⁵ Oleh karena itu, metode mengajar dapat berarti ; alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran. Strategi pengajaran juga merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Suatu metode pengajaran yang baik yaitu metode yang mampu menghantarkan peserta didik melatih kesempatan dalam berbagai kemampuannya, seperti latihan-latihan, tugas-tugas sekolah dan lainnya.¹⁶

Ilmu Imla' merupakan bagian dari ilmu-ilmu bahasa Arab yaitu ilmu yang membahas dasar menulis yang benar. Tujuan dalam pembelajarannya adalah penghindaran kekeliruan pada pena dan berkonsentrasi. Dan telah diketahui sejak lama dengan berbagai sebutan seperti: ilmu tulis, ilmu imla', ilmu tulis, ilmu kaligrafi, ilmu

¹⁵Jamhuri M, "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari". *Jurnal Al-Murabbi* Vol. 1 no. 2 (September 2016), h. 205

¹⁶Tambak Syahraini, "Metode Drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2016), h.110

ejaan. Oleh Karen itu, pada masa modern ini banyak disebut dengan Imla' mengikuti dikalangan orang-orang sebelumnya. Dan kemampuan yang diharapkan dari pembelajaran imla' adalah kemampuan untuk menyimak dan menuliskan sesuai dengan yang didiktekan kepada peserta didik. Dengan tersebut menulis Arab dalam huruf latin membutuhkan pemahaman.¹⁷

Ada 4 macam-macam Metode Imla yakni:

a. *Imla' Manqul* (menyalin)

Imla' manqul yaitu dalam pembelajaran peserta didik menyalin teks kalit atau bacaan yang ada pada tulisan pendidik dipapan tulis dan bacaan dalam kitab. Imla' jenis ini digunakan untuk tingkat pemula yang di mana peserta didik ditekankan untuk lebih teliti dan cermat saat menyalin dan menulisnya.

b. *Imla' Mandhur* (Mengamati)

Imla' Mandhur adalah dimana peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan Arab atau kalimat yang terdapat pada papan tulis atau kitab. Setelah itu beberapa menit untuk mengamati selanjutnya peserta didik diminta untuk membelakangi papan tulis dan menutup kitab. Dengan tersebut bertujuan membuat peserta didik untuk lebih teliti dan cermat saat membaca dan harus mengingat dan berkonsentrasi dengan

¹⁷Mardianto, et. Al., "Desain Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok PE santren Ar-Raudlatul Hasanah Medan". *Jurnal Edu Religia*. Vol.1 No. 1(Desember 2017), h. 575.

bacaan pendidik, maka peserta didik dituntut untuk memperkuat daya penglihatan dan pendengarannya.¹⁸

c. *Imla' Ghairu Al-Mandhur* (Masmu)

Imla' Ghairu Al-Mandhur adalah dimana peserta didik harus menulis teks bacaan atau kalimat yang di bacakan oleh pendidik namun sebelumnya masih diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencermati teks lalu peserta didik diminta untuk menulis tanpa melihat. Metode ini dilakukan pada kelas tinggi yang dimana peserta didik telah menguasai dengan baik teori-teori imla yang sudah diajarkan lalu peserta didik menuliskannya dengan tepat.¹⁹

d. *Imla' Ikhtibari* (Tes)

Imla' Ikhtibari merupakan metode imla' yang diberikan pada peserta didik yang sudah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla yang dimana sebelumnya peserta didik belum diberitahukan teks yang akan ditulisnya. Maka metode ini menekankan peserta didik untuk memiliki tiga kemampuan yakni, menghafal, mendengar, dan menulis apa yang telah didengarkan. Metode ini lebih banyak untuk mempraktikkan dari pada matan teori²⁰



¹⁸Ma'arifatul Munijah, *Kaidah-kaidah Imla'*. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), h. 28

¹⁹Munir, *Perencanaan Sistem pengajaran Bahasa Arab*. (Jakarta : Kencana, 2017), h. 124

²⁰Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang : UIN Maliki Press, 2017), h. 189

2. Langkah – langkah Metode Imla'

Imla' adalah sebuah metode pengajaran penulisan bahasa Arab.²¹

a. Dalam Pree Materi, pendidik harus:

- 1) Menyiapkan suasana belajar atau kondisi yang kondusif agar peserta didik siap secara fisik dan mental untuk menerima materi
- 2) Memberikan arahan agar peserta didik menulis dengan bagus, benar, dan menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kerapihan dan kebersihan tulisan.
- 3) Memberikan arahan agar peserta didik duduk dengan tenang dan tertib saat menulis.
- 4) Menganjurkan agar peserta didik mendengarkan uraian pendidik atau teks bacaan yang di diktikan dengan seksama lalu kemudian menulis. Cara ini dilakukan agar konsentrasi peserta didik tidak terpecah antara mendengar dan sibuk menulis.

b. Dalam In materi, pendidik dianjurkan

- 1) Memaparkan contoh,
 - a) Pendidik harus menulis teks bacaan beserta contoh-contoh di papan tulis

²¹Hafidz Muhammad, *Imla' Aplikatif*, (Jombang : 2017) h. 1

- b) Pendidik harus membacakan teks bacaan secara benar, selanjutnya peserta didik memberikan waktu peserta didik untuk membaca, memahami teks, dan menulisnya.
- c) Munaqasyah (berdiskusi)
- d) Peserta didik berdiskusi bersama peserta didik seputar teks dan menjelaskan kosa kata yang sekiranya sulit
- e) Pendidik memberikan penekanan kepada peserta didik terhadap kata yang akan diuraikan kaidahnya dengan menuliskannya di papan tulis.
- f) Melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputar kata-kata yang mengandung kaidah kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan-kesimpulan.
- g) Pendidik menuliskan di papan tulis kaidah-kaidah yang telah dirumuskan dan mendiskusikannya lebih lanjut kepada peserta didik.
- h) Memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau berdiskusi singkat dengan temannya.
- i) Pendidik menyuruh peserta didik mencatat materi-materi tambahan yang telah dibahas.

2) Tadribat (latihan-latihan)

Tadribat diberikan setelah seluruh peserta didik memahami dengan baik materi yang disampaikan pendidik.

c. Post-Materi

- 1) Pendidik harus mengoreksi hasil latihan peserta didik.
- 2) Pendidik membuat ringkasan-ringkasan yang mudah dipahami peserta didik.
- 3) Pendidik memeriksa kelengkapan catatan peserta didik.²²

Adapun yang perlu diperhatikan pendidik dalam mengajar menggunakan metode Imla':

- a. Pendidik harus menulis dengan kata-kata yang mudah diucapkan, huruf relatif sedikit, tidak mengandung huruf layyin, huruf hamzah atau mad.
- b. Pendidik melatih Peserta didik menulis dengan lebih dari suatu metode. Contoh sekali waktu mereka diminta menulis kata, dilain waktu mereka diminta untuk memilih tulisan kata yang salah atau benar, dan diawali waktu melengkapi kata yang kurang satu atau dua hurufnya.
- c. Pendidik harus memilih kata atau kalimat familiar bagi peserta didik, dan yang pernah mereka pelajari dimateri bahasa Arab lainnya.
- d. Pendidik harus memilih kata dan kalimat yang dibutuhkan dan digunakan anak didik dalam aktivitas mereka sehari-hari.

²²Ma'arifatul Munijah, *Kaidah-kaidah Imla'*. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), h. 30

- e. Menyampaikan kata-kata yang relatif sulit secara bertahap atau gradual, seperti kata-kata yang mengandung huruf hamzah. Peserta didik juga sebaiknya melatih peserta didik kata-kata yang satu sama lainnya memiliki kemiripan bunyi suara, seperti kata-kata yang mengandung huruf (ظ) dan (ض) atau (ص) dan (س).
- f. Melatih peserta didik menulis kata-kata yang mengandung kaidah Imla' meskipun pendidik akan lebih baik jika fokus pada kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan peserta didik.²³

3. Hal-hal yang Harus di perhatikan dalam Pengajaran Imla'

- a. Sebagai pengajar harus menguasai dan mengetahui perbedaan dari jenis-jenis Imla'.
- b. Sebagai pengajar harus memperbanyak waktu untuk berlatih mempelajari Imla', menulis kalimat dan kata yang kompleks akan kaidah-kaidah Imla' dan selalu memeriksa atau membenarkan tulisan.
- c. Dalam memberikan materi dan latihan kata-kata yang digunakan adalah kata-kata yang tidak asing atau familier.

Tercapainya sebuah pembelajaran dapat didukung dengan adanya pemahaman peserta didik terhadap tujuan dalam pembelajaran yang harus dikuasai dengan benar materi-materi

²³Hafidz Muhammad, *Imla' Aplikatif*, (Jombang : 2017) h. 1

yang akan diajarkan. Adapun dasar-dasar dalam metode Imla' didalam pembelajarannya:

- a. Melatih peserta didik dalam pendengarannya seperti, menangkap *makarij al-huruf* dan makna kata, melatih untuk melafazkan kata-kata dengan benar secara lisan, membiasakan untuk menulis, kalimat/huruf/kata dengan baik dan benar.
- b. Sebelum menulis harus faham akan makna nya
- c. Menguasai media yang dapat memperoleh dan membantu dalam kopetensi penulisan
- d. Selalu berkonsentrasi dalam latihan

4. Tujuan Mempelajari Imla'

Ada beberapa tujuan dalam mempelajari Imla' yaitu:

- a. Mengajarkan peserta didik untuk menulis huruf dan kata dengan cepat dan benar.
- b. Membuat peserta didik lebih berkonsentrasi
- c. Membuat peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui tulisan
- d. Dapat menjaga warisan pengetahuan dari generasi ke suatu kegenerasi lainnya. ²⁴

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Metode Imla'

²⁴Rahmi Novita, "Pengembangan Materi Qawaid Al Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah 1 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)". *Jurnal PBA*, Vol. 20 No. 01(Januari 2018), h. 120

a. Faktor Pendukung dalam pembelajaran Imla'

- 1) Adanya harapan tanggung jawab silabus dengan pengembangan pembelajaran ini bisa dikembangkan menyesuaikan kaidah-kaidah imla' yang terbaru.
- 2) Tanggapan peserta didik bahwa dapat memperoleh bahan pelajaran yang baru mengenai ilmu menulis Arab.
- 3) Harapan pendidik dengan desain pembelajaran ini menghasilkan kombinasi dari pembelajaran yang lama dengan hal yang berkembang

b. Factor Penghambat dalam Pembelajaran Imla'

- 1) kurangnya keaktifan peserta didik dalam mendengar, menyalin dan sulit dalam membedakan *makhraj* untuk menulis apa yang telah disampaikan oleh peserta didik.
- 2) muatan materi terkesan selalu padat sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk diterapkan.
- 3) dapat membuat peserta didik lelah dan cepat menyerah.²⁵

Dengan demikian kita sebagai pendidik harus lebih melatih peserta didik untuk giat dalam mempelajari, membaca dan

²⁵Mardianto, et. Al., "Desain Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan". *Jurnal Edureligia*, Vol. 2 No. 1 (Desember 2017), h. 575

menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ada.

B. Meningkatkan kemampuan Menulis Arab

1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “meningkatkan” adalah mempertinggi, menaikkan (derajat, taraf, dsb) memperhebat (produksi, dsb). Menulis adalah membuat huruf (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb). Menulis juga dapat diartikan suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Kemampuan menulis dalam bentuk aksara dengan benar dan baik, bukan menulis dalam arti khitabah, yaitu menuangkan gagasan-gagasan atau ide-ide, dan pengalamannya dalam bahasa tulis. Maka keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar lebih banyak yang ditentukan kemampuannya dalam menulis, oleh karena itu menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan.

Selain membaca, membaca menulis juga merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan bertatap muka dengan orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan membuat huruf-huruf dengan menyalin atau meniru tulisan-tulisan dalam suatu struktur kalimat.

Keterampilan menulis arab yaitu sebuah kreativitas yang berasal dari akal yang dituangkan dalam aktivitas mengakulturasikan kemampuan berbahasa, yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan sehingga dapat memunculkan makna dari tulisan tersebut. Dalam keterampilan menulis arab dibagi menjadi tiga yakni: 1) Dikte (Imla') adalah pembelajaran menulis arab dengan cara mendikte atau menuliskan kembali tulisan Arab. Imla' dibagi menjadi tiga diantaranya Imla Hijaiy, Imla ' Manqul, imla' Manzur, dan Imla Ikhtibary. 2) Menulis Arab (khat) adalah cara menulis Arab dengan berbagai bentuk model dan gaya tulisan yang bisa disebut dengan Kaligrafi, 3) Mengarang (Al-ta'bir wa Al-insya') adalah keterampilan menulis Arab dengan membuat karangan atau deskripsi dari suatu objek.²⁶

Dalam bidang pembelajaran kitabah/menulis bagi peserta didik non Arab biasanya meliputi pembelajaran menulis Arab melalui Imla' dari pengenalan menulis huruf sampai menulis kalimat yang panjang. Menulis Arab merupakan aspek keterampilan tersendiri bagi peserta didik non-Arab, berbeda dengan bahasa yang dijadikan bahasa Ibu pada orang Arab. Oleh karena itu prinsip pembelajarannya berbeda²⁷. Jenis tulisan arab

²⁶Ummah Risalul, Ma'rufah Siti. *Peningkatan Keterampilan Menulis Arab Tentang Sholat Jum'at Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa kelas IV MI Nadhatul Ulum Sumokali Sidoarjo*. Volume 7. No. 2 h. 236

²⁷Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. (Jakarta: Kencana 2017) h. 175

yang pertama kali lahir adalah jenis tulisan Kufi. Sejalan dengan perkembangan teknologi ataupun zaman, tulisan Arabpun semakin berkembang. Contoh pada khat kufi, tulisan itu terus berkembang dan memiliki variasi baru. Ilmu khat adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Jadi ilmu khat bisa disebut dengan menulis permulaan dalam bahasa Arab. Dari uraian-uraian dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa tahapan belajar menulis adalah sebagai berikut:

a. Menulis Permulaan (Tingkat Dasar)

- 1) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sangat sederhana.
- 2) Menulis satuan-satuan yang sangat sederhana.
- 3) Menulis suatu pernyataan dan pertanyaan sangat sederhana.
- 4) Menulis paragraf pendek.

b. Menulis Menengah

- 1) Menulis pertanyaan dan pernyataan.
- 2) Menulis paragraf.
- 3) Menulis surat.
- 4) Menulis karangan pendek.
- 5) Dan menulis laporan.²⁸

c. Menulis Tingkat Lanjut

²⁸ Mustofa Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2017) h. 191

- 1) Menulis paragraf.
- 2) Menulis ragam karangan.
- 3) Menulis surat.
- 4) Menulis laporan.²⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan menulis perlu dibutuhkan kemampuan penunjang lainnya seperti dalam unsur bahasa (kosakata dan *qawa'id*) sehingga hasil tulisannya dapat terlulis dengan benar dan baik sehingga dapat dipahami.

2. Indikator Penulisan Arab

Dalam pembelajaran menulis Al-Quran terpusat pada beberapa hal yakni diantaranya:

a. Keterampilan Dalam Membentuk Huruf

Keterampilan dalam membentuk huruf dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus terampil dalam menulis Arab terutama terampil dalam membentuk atau menulis *alfabeth* Arab

b. Keterampilan Mengungkapkan Fikiran Dengan Tulisan.³⁰

²⁹ Ahyar Haerul. 2018. *Penguasaan Mufrodad dan Qawa'id upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN Sleman Yogyakarta*. Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 4 No. 2. P-ISSN: 2477-5827 E-ISSN: 2477-5835 h. 263

³⁰Mustofa Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), h. 187

Keterampilan mengungkapkan pikiran dengan tulisan dapat meningkatkan kemampuan kita dalam menuangkan sebuah gagasan kedalam tulisan, karena selama kita menulis kita akan selalu teringat dengan apa yang telah kita tuliskan, sehingga pemikiran yang telah kita tuangkan dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

3. Cara Menulis Huruf Arab

- a. Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri
- b. Jumlah huruf arab (disebut dengan huruf hijaiyah). Huruf ini berjumlah 28 huruf.
- c. Huruf ada yang dapat disambung tetapi juga ada yang tidak bisa menyambung. Masing-masing huruf mempunyai bentuk yang sesuai dengan posisinya (di depan, di belakang, di tengah atau terpisah). Diantara huruf-huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung
- d. Semua huruf Arab adalah kosanan, termasuk alif, Wawu, dan Ya' (sering disebut huruf illat), maka huruf ini memerlukan tanda vocal (syakal).

C. Mata Pelajaran Al-Quran Hadist MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Kurikulum 2013 bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2014/2015.³¹ struktur kelompok mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari Akidah Akhlak, Fiqih, Alquran hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahasa Arab yang saling terkait dan saling melengkapi, meski masing-masing memiliki karakteristik Alquran hadist sebagai salah satu mata pelajaran PAI memiliki karakteristik yang menekankan pada, kemampuan membaca dan menulis Alquran dan Hadist dengan benar serta hafalan surat-surat pendek dalam Alquran, pengenalan dari maknanya sederhana dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Alquran hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, yang merupakan sumber akidah akhlak, syariah/fiqih (muamalah/ibadah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Alquran hadist menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Alquran hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Alquran dan Hadist dengan benar dan penjelasan mengenai pemahaman kandung Ayat Aluran

³¹Fa'atin Salmah, "Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner". *Elementary Jurnal* Vol. 5 No. 2 (Maret 2017), h. 394

dan Hadist Nabi sebagai pedoman hidup seseorang atau umat muslim.³²

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan mata pelajaran Alquran hadits sebagai berikut:

- a. Memberikan peserta didik kemampuan dasar dalam menulis, membaca, membiasakan untuk menulis dan membaca Alquran dan Hadist.
- b. Memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengertian tentang isi kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadist dengan melalui pembiasaan dan keteladanan.
- c. Membimbing dan membina peserta didik dengan berpedoman pada ayat Alquran dan Hadist.³³

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Alquran Hadist di MI

- a. Pengetahuan dasar menulis dan membaca Alquran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan-surat-surat pendek di dalam Alquran dan pemahaman yang sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanannya dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

³²Millata Zamana, Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran AL-Quran Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh". *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5 No. 2 (Agustus 2018), h.222

³³Rasikh Ar, "Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15. No. 1. (Februari 2019), h. 15

- c. Pemahaman pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadist-hadist yang berkaitan dengan niat, menghormati orang tua, persaudaraan, kebersihan, takwa, silaturahmi, salat berjamaah, amal saleh, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik. Serta dapat menarik sebuah pembelajaran berharga yang telah tersusun dalam mata pelajaran Alquran hadist.³⁴

4. Materi Pembelajaran Alquran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Sebelum masuk dalam pembelajaran kita juga harus melihat kompetensi inti, dan kompetensi dasar mata pelajaran Alquran hadist di Madrasah Ibtidaiyah semester genap menurut Kementerian Agama RI.

Tabel 1.2
Kopetensi Inti, Kopetensi Dasar mata pelajaran Alquran Hadits kelas V MI semester ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.	1.1 Meyakini Q.S. <i>al- Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102) adalah firman Allah SWT. 1.2 Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102) 1.3 Meyakini bahwa mempelajari al-Qur'an Hadis adalah merupakan ibadah, Meyakini bahwa orang yang menyayangi anak yatim akan masuk surga dekat dengan Nabi Muhammad

³⁴ Abrianto Danny, Setiawan Rudi Hasrian, Fuadi Ahmad. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Haidts di MTS Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. ISSN 1979-9950 h. 292

	SAW.
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya	<p>2.1 Memiliki sikap toleransi terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. <i>al-Kaafirun</i> (109)</p> <p>2.2 Menghindari perilaku suka bermegah-megahan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>at-Takâtsur</i> (102)</p> <p>2.3 Terbiasa menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>2.4 Terbiasa membaca Q.S. <i>al- Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102) sehari-hari dan memiliki perilaku mencintai al-Qur'an Hadis</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam.	<p>3.1 Menerjemahkan Q.S. <i>al- Kâfirûn</i> (109), <i>al- Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102)</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102)</p> <p>3.3 Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>3.4 Memahami isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>3.5 Memahami hukum bacaan <i>Mim Mati</i> (<i>Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mimi</i>)</p>

4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah.	<p>4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al- Kâfirûn</i> (109), <i>al- Mâ 'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102)</p> <p>4.2 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>Mim Mati</i> (<i>Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mimi</i>)</p>
---	---

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu, dibawah ini beberapa penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Hajrah dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo”. Penelitian hajrah dapat disimpulkan bahwa dalam penelitiannya adalah eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *Pre-Experimental Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa: pertama, pembelajaran imla’ dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab. Kedua, dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t dihitung bahwa t lebih besar dari t table dimana t dihitung= 2,93 sedangkan t tabel= 1,708. Ketiga, dengan nilai t maka

hipotesis dapat diterima dan pembelajaran imla efektif meningkatkan kemampuan menulis kalimat pembelajaran bahasa Arab pesert didik.³⁵

- b. Umi Susanti, dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Imla’ di Madrasah Aliyah Mamba’ul ‘Ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga” Skripsi Purwokerto: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto 2015. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara memasuki lokasi penelitian di lapangan. Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh data secara mendalam dan dalam keadaan yang sewajarnya, sehingga dapat diketahui dengan detail pembelajaran *imla’* di madrasah tersebut dan hal-hal yang berkaitan langsung dengannya. Dengan subjek meliputi guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan kepala madrasah. Dalam metode yang digunakan pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Metode yang digunakan

³⁵Hajrah. “Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo”. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare, Parepare, 2018)

dalam pembelajaran imla' meliputi metode audiolingual dan metode imla,³⁶

- c. Nailia Rana, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Imla’ untuk Keterampilan Menulis Bhasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTS” Skripsi Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, 2017. Pada enelitian ini menggunakan desain *research and development* (R&D), Dalam Hasil penelitian ini adalah guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan bahan ajar *imla’* untuk keterampilan menulis bahasa Arab kelas VII MTs yang berbentuk buku. Isi dalam buku *imla’* sendiri yaitu tentang materi *imla’* dan latihan per bab disertai bacaan bahasa Arab yang disesuaikan dengan materi kelas VII MTs semester genap. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 25,46 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 26,67. Semua jatuh di daerah penerimaan H_a , dan H_o ditolak. Hasil analisis SWOT juga menunjukkan bahwa kelebihan yang dimiliki produk baru lebih banyak dibandingkan dengan produk lama, dan kelemahan produk baru

³⁶ Umi Susanti. “Pembelajaran Imla’ Di Madrasah Aliyah Mamba’ul ‘Ulum Tanjungmuli Karangmocol Purbalingga”. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2015)

lebih sedikit dari produk lama. Sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan penelitian yang relevan maka terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Sedangkan teknik dalam Metode pengumpulan data penelitian yaitu, observasi, wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Quran Haidts dan dokumentasi.

E. Kerangka Berfikir

Setiap manusia yang melakukan sebuah kegiatan maka ingin selalu mengetahui hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan, termasuk dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Kerangka berfikir dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi dalam belajar yang terdiri dari semua komponen yang sudah ada.³⁸ Komponen tersebut adalah bahan ajar, media, metode pendidikan dan peserta didik pastinya. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, media dan metode. Pendidik hanya sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran. Maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode yang mudah untuk peserta didik pahami

³⁷Nailia Rana. "Pengembangan Bahan Ajar Ima' Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTS". (Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni UNES, Semarang, 2017)

³⁸Sesmiarni Zulfani, "Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Volume 1 No. 2 (Desember, 2016), h. 94

dengan cepat, baik dan efektif dalam pembelajaran. Melihat pentingnya keterampilan dalam menulis arab bagi peserta didik ialah faktor utama yang dapat membangun kreativitas peserta didik dalam penambahan ilmu dalam kegiatan pembelajaran Agamanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas Munir, Isnawat. 2015. *Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Studi Kualitatif Naturalistik di MA N 01 Kota Bekasi*. Turats Volume 11
- Abrianto Danny, Setiawan Rudi Hasrian, Fuadi Ahmad. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Haidts di MTS Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat*. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. ISSN 1979-9950
- Ahyar Haerul. 2018. *Penguasaan Mufrodat dan Qawa'id upaya Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN Sleman Yogyakarta*. *Al-mahara Jurnal Penddikan Bahasa Arab*, Volume 4 No. 2. P-ISSN: 2477-5827 E-ISSN: 2477-5835
- Afifudin, Saebani Beni Ahmad. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Pustaka setia.
- Bahrudin E, Poetri Maulidia. 2019. *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTsN Al-Muasyarah Bogor*. *JMP Online*. Volume 3 No. 5 e-ISSN 2550-0481 p-ISSN 2614-7254
- Datu Ampulembang O, Astuningtias Irane K. 2017. *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao*. *JOHME*. Volume 1 No. 1 E-ISSN: 2598-6759 : 55
- Fahreza Febry, Rahma Rabiatul. 2018. *Peningkatan Ketrampilan Sosial Melalui Metode Role Playing Playing Pembelajaran IPS di Kelas IV SD N Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat*. *Jurnal Bina Gogik*. Volume 5 No. 1 ISSN: 2355-3774 : 79
- Fa'atin Salmah. 2017. *Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner*. *Elementary Jurnal* Volume 5 No.2 : 394

Hafidz Muhammad. 2017 *Imla' Aplikatif*, Jakarta: PT Gramedia

Hidayah Nurul, Hermansyah Fiki. 2016. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar Volume 3 No. 2 p-ISSN: 2355-1925*

Hajrah. “Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo”. Skripsi. (Parepare: Fakultas Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare 2018)

Ifrianti Syofnidah, Putri Destia Ariska. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 4 No. 1 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915 : 7*

Irfianti Syofnida. 2015. *Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips di Madrasah Ibtidaiyah. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Terampil Jurnal. Volume 2 No. 3 P-ISSN 2355-1925 : 151*

Jamhuri M.2016. *Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari. Jurnal Amurabbi Volume. 1 No. 2 : 202*

Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. (PT Bekasi: Citra Mulia Agung,2017)

Kusuma Cahaya Guntur. 2017. *Refleksi Model Pendidikan dan Tantangannya Masa Kini. Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 02 No. 1 p-ISSN 2301-7562 e-ISSN 257964*

- Mardianto, Nahar Syamsu, Sebayang Abdul Azis. 2017. *Desain Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok PEsantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. Jurnal Edu Religia. Volume. 1 No. 1 : 575*
- Munijah Ma'arifatul. 2018. *Kaidah-kaidah Imla'.* Malang: UIN MALIKI Press.
- Mustofa Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.* Malang: UIN MALIKI Press, 2017
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab.* Jakarta: Kencana 2017
- Maryatun, Sari Noviyana. 2015. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Akutansi Kelas X Semester Genap SMK N 1 Metro tahun pelajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Volume 4 No. 2 E-ISSN: 2442-4994 P-ISSN: 2337-4721 :71*
- Murtadlo Ali, Aqib Zainal. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif.* Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Nasir Muhajir. 2016. *Statistik Pendidikan.* Yogyakarta: Media Akademi.
- Nailia Rana. "*Pengembangan Bahan Ajar Imla' Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTS*". Skripsi. (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni UNES, 2017)
- Putri Nurrohmah wakhidati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Jurnal Of Arabic Education and Literature. Volume 1 No. 1 : 12*
- Rasikh Ar. 2019. *Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Penelitian Keislaman Volume 15. No. 1. E-ISSN 1829-6491 P-ISSN 2580-9652*
- Rohman Syaifur. 2017. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. Terampil Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran Dasar Volume 4 No. 1 P-ISS2355-1925 E- ISSN 2580-8915 : 53

Rahmi Novita. 2018. *Pengembangan Materi Qawaid Al Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah 1 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)*. Volume. 20 No. 01 : 120

Rusdiyani Isti, Maemunah Tinah dkk. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Metode Bagi Siswa Yang Terindikasi Berkesulitan Belajar*. Volume 6 No. 2 ISSN 2303-3800 : 61

Sesmiarni Zulfani. 2016. *Model Brain Based Teaching Sebagai Tranformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Volume 1 No. 2 ISSN: 2301-7562 : 94

Sulastri.2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka: Guepedia.

Sundayana Rostina. 2018*Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2016. *Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabet

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (R&D, Kualitatif, dan Kuantitatif)*. Bandung : Alfabet

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RND)*. Bandung : Alfabeta Cv.,

Sodik Ali, Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing

Sanjaya Wina. 2015.*Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Supardi. Statistik. 2017*Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Tambak Syahraini. 2016. *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-hikmah. Volume. 13 No. 2 ISSN 1412-5382 :155*

Ummah Risalul, Ma'rufah Siti. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Arab Tentang Sholat Jum'at Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa kelas IV MI Nadhatul Ulum Sumokali Sidoarjo. Volume 7. No. 2 : 236*

Umi Susanti. "Pembelajaran Imla' Di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tanjungmuli Karangmocol Purbalingga". *Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015)*

Zamana Millata, Rahmah Siti. 2018. *Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran AL-Quran Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh. Jurnal Tunas Bangsa Volume 5 No. 2*

